

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan falsafah positivisme sebagai landasan. Digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya melalui survey, angket, wawancara, atau observasi dengan tujuan untuk mencari informasi baru yang belum ditanyakan pada penelitian sebelumnya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan tersebut kemudian disajikan, dianalisis serta akan diinterpretasikan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas X (metode resitasi) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah dalam masa pandemic covid-19). Jadi, dalam penelitian peneliti akan melihat bagaimana pengaruh metode resitasi pada siswa di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dan melihat hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Bentuk penelitian yang digunakan bersifat korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel, tanpa adanya manipulasi terhadap data yang sudah ada.<sup>3</sup> Penelitian ini berlokasi di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus yang bertempat di Jalan Suryo Kusumo RT 06 RW 01, Mejobo Kec. Mejobo Kab. Kudus Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian ini adalah 02 Februari 2021– 02 Maret 2021.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 52.

<sup>3</sup> Masrukhin, 58.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga dapat berbentuk obyek dan benda yang lain.<sup>4</sup> Populasi yang berbentuk obyek atau subyek bukan sekedar jumlah, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki obyek atau subyek tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMK Assa'idiyah 2 Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 190 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang berupa jumlah dan karakteristik tertentu. Dengan adanya pertimbangan dari peneliti mengenai keefektivan dari penelitian yang dilakukan maka peneliti menggunakan sampel untuk bahan penelitian.<sup>5</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan yang memberikan kesempatan yang sama untuk semua populasi dapat dipilih sebagai sampel dengan metode *simple random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada pada sampel tersebut. Dalam pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100 orang maka semua dijadikan sebagai sampel, tetapi jika subyek atau populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15%, 20-25%, 30-35% atau lebih.<sup>6</sup>

Karena jumlah siswa yang dimiliki SMK Assa'idiyah hanya 190 siswa secara keseluruhan dari kelas X-XII, maka diambil 35% dari populasi sehingga memperoleh sampel  $35\% \times 190 = 67$  siswa. Alasan menggunakan 35% sebagai sampel oleh peneliti adalah agar semua kelas yang terdiri dari 6 kelas yaitu pada keterampilan tata busana kelas X,XI, dan XII dan keterampilan tata boga kelas X,XI, dan XII dapat terwakili menjadi sampel untuk mendapatkan hasil penelitian yang efektif.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

<sup>5</sup> Sugiyono, 138.

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 143.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu obyek atau atribut yang ditetapkan peneliti sebagai fokus perhatian untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan untuk mendapatkan suatu informasi tentang suatu hal.<sup>7</sup> Variabel penelitian dapat digunakan untuk mempermudah memahami suatu permasalahan yang ada sehingga mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Variabel *Independen* (bebas)

Variabel *independen* dapat disebut juga variabel stimulus, dimana variabel ini yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel *dependen*, biasanya variabel *independen* dilambangkan dengan huruf X. Variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu metode resitasi.

#### 2. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Variabel *dependen* juga sering dikenal dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Lambang yang sering digunakan untuk menandai variabel *dependen* yaitu berupa huruf Y, adapun variabel *dependen* pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

### D. Desain dan Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan petunjuk pengukuran suatu variabel dalam penelitian. Untuk menjelaskan suatu variabel penelitian maka diperlukan adanya definisi oprasional untuk memudahkan pemahaman peneliti.<sup>8</sup> Adapun konsep dan operasional variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Y) dan dapat diartikan sebagai positif atau negatif. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu variabel yang di nyatakan sebagai variabel yang menyebabkan pengaruh dari variabel lain.<sup>9</sup> Disini yang dinyatakan sebagai

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55.

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

<sup>9</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 124.

variabel bebas adalah penggunaan Metode Resitasi. Metode resitasi dapat diartikan sebagai suatu cara atau metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai berupa hafalan, bacaan, pengujian, melakukan sebuah kajian atau uji coba. Metode ini juga sering digunakan dalam pembelajaran PAI dengan cara setelah penyampaian materi selesai guru memberikan tugas yang telah disiapkan sebelumnya. Contohnya seperti memberikan tugas menghafal ayat Al-Qur'an, menghafal sifat-sifat wajib dan jaiz bagi Allah, mengerjakan soal-soal dan memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan islam seperti mengkafani jenazah.<sup>10</sup>

Indikator yang ingin dicapai dalam metode ini berupa langkah-langkah pelaksanaan metode tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Fase pemberian tugas
  - b. Fase pelaksanaan tugas
  - c. Fase pertanggung jawaban tugas
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang mendahuluinya dan menjadi variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.<sup>11</sup> Variabel yang berperan sebagai variabel terikat disini adalah hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai individu dalam belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu tersebut. dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang dari proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang dilakukan dengan keuletan dan kerja keras.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Aqidah Akhlak*, ed. oleh Mohammad Muchlis Solichin (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 58.

<sup>11</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 123.

<sup>12</sup> Sarafuddin, Supiono, dan Burhanuddin, 80.

Variabel hasil belajar dapat diukur dalam taksonomi bloom yang mendefinisikan tujuan belajar diklasifikasikan menjadi 3 ranah yaitu.<sup>13</sup>

- a. *Cognitive Domain* (ranah kognitif), terdiri dari *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, meringkas, menjelaskan, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menemukan hubungan), *shyntesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai).
- b. *Affective Domain* (ranah afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada *receiving* (sikap menerima), *responding* (sikap merespon), *valuing* (menilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. *Pshycomotor Domain* (ranah psikomotorik), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motoric.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Metode Resitasi (X)	Metode resitasi dapat diartikan sebagai suatu cara atau metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik berupa hafalan, bacaan, pengujian, melakukan sebuah kajian	Pemberian Tugas 1) Penjelasan tentang tugas yang diberikan 2) Tugas sesuai dengan kemampuan 3) Waktu yang diberikan cukup 4) Tugas yang diberikan memberikan pengalaman kepada siswa	Skala Likert

<sup>13</sup> Agus Suprijoyo, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 6-7.

	<p>atau uji coba sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p>	<p>Pelaksanaan Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberi bimbingan yang dapat memotivasi siswa</li> <li>2) Adanya kesempatan bertanya yang diberikan guru</li> <li>3) Fasilitas dapat menunjang pengerjaan tugas</li> <li>4) Guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam mencari informasi</li> <li>5) Adanya pengawasan dari guru dapat membantu siswa mengerjakan tugas</li> </ol>	
		<p>Pertanggungjawaban Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas</li> <li>2) Tugas dapat dijadikan bahan evaluasi siswa</li> <li>3) Tugas yang telah dikerjakan didiskusikan bersama-sama</li> <li>4) Siswa dapat mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan</li> </ol>	

		5) Siswa dapat bertanggungjawab dengan mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak menyontek	
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang dari proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang dilakukan dengan keuletan dan kerja keras.	Nilai Mata Pelajaran PAI Peserta Didik	Dokumentasi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana sumber data yang diinginkan langsung memberikan informasi atau data akurat kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui:

#### 1. Metode kuesioner (angket)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Metode ini digunakan untuk mengambil data mengenai pengaruh dari metode penugasan yang diterapkan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana pertanyaannya telah disediakan dan pengukurannya jawabannya menggunakan skala likert yang langsung bisa diisi oleh responden.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data yang digunakan sebagai media memperoleh informasi yang berasal dari buku, arsip, dokumen dan gambar, serta keterangan-keterangan berbentuk foto yang dapat mendukung penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan meliputi arsip surat-surat, data identitas sekolah dan lain sebagainya.

## F. Instrument Penelitian

### 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Dalam pengumpulan data agar pengerjaannya lebih mudah dan untuk memperoleh hasil yang baik diperlukannya suatu alat yaitu instrument penelitian.<sup>15</sup> Selain itu, untuk memperoleh data-data yang sedang diteliti instrument dijadikan sebagai alat yang digunakan peneliti dengan menggunakan metode penelitian. Metode angket yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada responden untuk mengetahui penerapan metode resitasi berjalan dengan baik atau tidak pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19* menjadi intrumen yang digunakan dalam penelitian.

Instrument yang digunakan selanjutnya adalah dengan menggunakan data-data daftar nilai mata pelajaran PAI peserta didik di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran PAI. Data-data nilai tersebut diperoleh dari hasil tes belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus pada masa pandemic *covid-19* yang dilaksanakan dengan menggunakan metode resitasi.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 140.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

Adapun rancangan kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 2**

**Kisi- Kisi Instrumen Variabel Penelitian**

Variabel	Sumber	Metode	Instrumen
Metode Resitasi	Peserta Didik	Angket	Pernyataan
Hasil Belajar	Pendidik	Dokumentasi	Nilai Peserta Didik

2. Pengujian Instrumen

Untuk menentukan instrumen yang akan digunakan, diperlukan menentukan skala ukur dengan menggunakan pengujian instrument. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas.dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan sebagai pra syarat untuk mengukur valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan melalui kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara indikator yang diuji dengan skor total variabelnya. Valid tidak nya suatu angket dapat dihitung dengan metode *Pearson`s Product Moment Correlation* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \times \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  =jumlah kuadrat Y

n = banyaknya data

Dalam penelitian ini uji validitas dapat dianalisis dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05). Hasil valid atau tidaknya suatu angket dapat diketahui dengan kriteria tertentu:

- 1) jika  $r_{hitung} > r$  tabel maka item angket dikatakan valid
- 2) jika  $r_{hitung} < r$  tabel maka item angket dikatakan tidak valid.<sup>16</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten dan stabil. Uji reliabilitas sangat penting karena hasil yang digunakan dapat dipercaya. Metode koefisien *Cronbach Alpha* dilakukan untuk menghitung reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = jumlah item dalam instrument

$p_i$  = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

$S_t^2$  = varians total<sup>17</sup>

Uji reliabilitas dapat dianalisis menggunakan program SPSS. Perhitungan reliabilitas suatu angket dapat diukur berdasarkan skala 0-1, semakin mendekati angka 1 maka angket tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil reliabel atau tidaknya suatu angket dapat diketahui melalui kriteria tertentu:

- 1) Jika *cronbach alfa* > 0,60 dikatakan reliabel
- 2) Jika *cronbach alfa* < 0,06 dikatakan tidak reliabel.<sup>18</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik analisis data meliputi kegiatan mengelompokkan data, metabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan dan menguji

---

<sup>16</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), 58.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 206.

<sup>18</sup> Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 71.

hipotesis yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik

Uji ini dilakukan agar dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi ketepatan dan konsisten. Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi jika menggunakan teknik analisis regresi linier. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Bertujuan agar diketahui populasi data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Regresi yang baik memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal Uji normalitas.<sup>19</sup> Pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $asym\ sign > 0,05$  maka dikatakan normal
- 2) Jika nilai  $asym\ sign < 0,05$  maka dikatakan tidak normal

Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji normalitas dengan melihat penyebaran titik-titik pada sumbu diagonal grafik dengan metode *P-Plot* dengan ketentuan:

- 1) Jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal
- 2) Jika titik menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui dua variabel memiliki hubungan garis lurus secara signifikan atau tidak. Dalam menggunakan analisis korelasi atau regresi linier uji ini digunakan sebagai pra syarat untuk melakukan uji regresi linier tersebut. dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 pada *Test of Linearity*. Yang berarti dua

---

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 71.

variabel mempunyai hubungan garis lurus apabila signifikasi menunjukkan kurang dari 0,05.<sup>20</sup>

c. Uji Homogenitas

Uji Homogen adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian pada populasi data. Varian populasi data dapat dikatakan sama apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen Uji T dapat dianalisis menggunakan program SPSS dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai sign < 0,05 dan t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Jika nilai sign > 0,05 dan t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen<sup>21</sup>

b. Uji F

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau bersama dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{R - 1}}{\left(\frac{1 - R^2}{N - K}\right)}$$

Keterangan:

$F_h$  = F hitung

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$N$  = Jumlah sampel

$K$  = Jumlah variabel

Uji F dapat dianalisis menggunakan program SPSS versi 16 dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai sign < 0,05 dan f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

---

<sup>20</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Media Ilmu, n.d.), 93.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 185.

- 2) Jika nilai sign  $> 0,05$  dan  $f$  hitung  $< f$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

